

**PRESERVATION OF KETAPANG LANGUAGE
(Ethnographic Research in Community of Delta Pawan Subdistrict, Ketapang
Regency)¹**

SYAWALADI MY²

syawaldi19650705@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to understand Ketapang Malay language preservation and to see how community efforts to preserve it from threat factors and the attitude of Ketapang community towards the Ketapang Malay language. This study used qualitative method with ethnographic approach. Data was collected through observation using interviews, documentation and recordings. The analysis results of the use of Ketapang Malay language can be concluded that all community domains still use Ketapang Malay language in everyday life. However, there were several vocabularies (diction) which were no longer used because there was a shift in meaning. Factors that threaten the existence of the Malay language were migrants from outside the city, the indigenous people of Ketapang who moved marriage between regions, and online media where many use foreign languages. The effort that must be taken was that the local government supports in the arts where it requires that the Ketapang Malay language be used by every community once a week, includes in the local content curriculum, and in special column for local mass media. The attitude of the Pawan community did not respect Ketapang Malay language; it could be seen from the lack of awareness of language norms especially in greeting system.

Keywords: Preservation, Malay language, Ethnography.

¹ Dipertahankan dihadapan Sidang Terbuka Senat Guru Besar Universitas Negeri Jakarta dalam Rangka Promosi Doktor

² Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ketapang Barat

**PEMERTAHANAN BAHASA MELAYU KETAPANG
(Penelitian Etnografi pada Masyarakat Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)**

SYAWALADI MY

syawaldi19650705@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tentang pemertahanan bahasa Melayu Ketapang, upaya pemertahanan, faktor ancaman dan sikap masyarakat Ketapang terhadap bahasa melayu ketapang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan rekaman. Hasil analisis tentang pemakaian bahasa melayu ketapang dapat disimpulkan bahwa semua ranah masih menggunakan bahasa melayu ketapang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada beberapa kosakata yang tidak lagi digunakan karena terjadi pergeseran makna. Faktor yang mengancam keberadaan bahasa melayu ketapang pendatang dari luar kota, penduduk asli ketapang yang pindah, perkawinan antar daerah, media online dimana banyak menggunakan bahasa asing. Upaya yang harus dilakukan adalah pemerintah daerah mendukung dalam ranah kesenian dimana mengharuskan bahasa melayu ketapang harus digunakan oleh setiap masyarakat sekali dalam satu minggu, memasukan bahasa melayu ketapang dalam kurikulum muatan lokal, dan memasukan bahasa melayu ketapang dalam kolom khusus untuk media masa lokal. Sikap masyarakat Pawan kurang menghargai bahasa melayu ketapang dilihat dari lemahnya kesadaran terhadap norma bahasa khususnya dalam sistem sapaan.

Kata kunci: Pemertahanan, Bahasa melayu, Etnografi.